

Charles P. Jones (2019)

INVESTMENT Analysis and Management



Teori Portofolio dan Analisis Investasi (TPAI)

Prof Dr Bandi, SE, M.Si., Ak., CA., CTA., CPA

Company Analysis

Chapter 15

Content - Brief

Part

1. PART ONE BACKGROUND
2. PART TWO PORTFOLIO AND CAPITAL MARKET THEORY
3. PART THREE COMMON STOCKS: ANALYSIS, VALUATION, AND MANAGEMENT
4. PART FOUR SECURITY ANALYSIS
5. PART FIVE FIXED-INCOME SECURITIES: ANALYSIS, VALUATION, AND MANAGEMENT
6. PART SIX DERIVATIVE SECURITIES
7. PART SEVEN INVESTMENT MANAGEMENT

Objectives

SETELAH MEMBACA BAB INI, ANDA AKAN DAPAT:

- Memahami peran data akuntansi dalam analisis keuangan.
- Menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk tujuan analisis sekuritas.
- Mengenali dampak pengumuman pendapatan dan kejutan pada harga saham.
- Memahami lebih lanjut bagaimana rasio P/E cocok dengan analisis sekuritas.

Introduction

- Anda sebagai investor sampai pada **langkah terakhir** untuk memahami bagaimana investor melakukan analisis sekuritas fundamental adalah mempertimbangkan masing-masing perusahaan.
- Tujuan sejak awal investor, untuk mendapatkan pengetahuan investasi, dalam rangka ingin memiliki beberapa saham individu terlepas dari apakah Anda juga berencana untuk memegang dana indeks dan ETF.
 - Ada contoh tentang individu yang memiliki saham yang berlipat ganda, tiga kali lipat, atau bahkan lebih baik.

Introduction

- Anda sebagai investor, ingin dapat memahami apa yang direbutkan dalam hal
 - panduan laba,
 - kejutan laba, dan
 - kekecewaan laba.

Hal ini lebih menantang, dan Anda dapat dengan mudah merasa nyaman dengan konsep-konsep ini.

Introduction

- Bab **11** membahas pendekatan aktif untuk berinvestasi, yakni memilih saham.
- Investor ingin memegang saham yang akan berkinerja baik dari waktu ke waktu, dan banyak investor mencari seperti:
 - Apple,
 - Google,
 - Amazon

Introduction

- Analisis ekonomi/pasar menunjukkan waktu yang menguntungkan untuk berinvestasi dalam saham biasa
- Analisis sektor/industri dilakukan untuk menemukan sektor dan industri yang diharapkan berkinerja baik di masa depan, tetap bagi investor untuk memilih perusahaan yang menjanjikan dalam sektor dan industri tersebut.
- Langkah terakhir dalam analisis fundamental *top-down* adalah menganalisis masing-masing perusahaan.
- Investor perlu memiliki pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return sekuritas.

Fundamental Analysis

Analisis fundamental (di tingkat perusahaan)

- melibatkan analisis variabel keuangan dasar untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan.
- meliputi penjualan, margin keuntungan, penyusutan, tarif pajak, sumber pembiayaan, pemanfaatan aset, dan faktor lainnya.

Fundamental Analysis cont'd

Analisis fundamental - Analisis tambahan

- melibatkan posisi kompetitif perusahaan dalam industrinya, hubungan tenaga kerja, perubahan teknologi, manajemen, persaingan asing, dan sebagainya.
- Salah satu hasil akhir dari analisis fundamental di tingkat perusahaan adalah pemahaman yang baik tentang variabel keuangan perusahaan dan potensinya,
 - yang puncaknya pada perhitungan nilai intrinsiknya.

Fundamental Analysis cont'd

- Pembahasan **Bab 10**, investor dapat menggunakan model diskonto dividen untuk memperkirakan nilai intrinsik.
 - Atau, mereka dapat menggunakan model pengganda laba, berdasarkan perkiraan EPS tahun depan dan apa yang dianggap sebagai rasio P/E yang sesuai.
- **Bab 15** berkonsentrasi pada laba dan rasio P/E karena inilah yang biasanya digunakan investor, dan yang biasanya dibahas oleh sebagian besar layanan konsultasi investasi saat menganalisis saham.
 - Terlepas dari kegemparan tentang skandal akuntansi beberapa tahun yang lalu, EPS masih menjadi variabel utama kepentingan bagi mayoritas investor.
 - korelasi erat antara perubahan laba dan perubahan harga saham didokumentasikan dengan baik.
 - Jeremy Siegel dalam bukunya, *Stocks for the Long Run*, "nilai saham didasarkan pada laba perusahaan"

The Accounting Aspects of Earnings

- Jika investor ingin fokus pada laba per saham (EPS) perusahaan, variabel penting dalam analisis sekuritas, mereka harus memahami berbagai penggunaan kata "laba",
 - bagaimana EPS ditentukan, dan apa yang diwakilinya.
 - angka EPS biasanya merupakan intinya—item yang menjadi minat utama—dalam laporan keuangan perusahaan.
 - mereka harus memahami komponen EPS sebelum mereka dapat mencoba memperkirakannya—dan perkiraan laba tetap menjadi blok bangunan utama penilaian saham.
- Laporan Keuangan (Pokok) menerbitkan data keuangan tentang perusahaan, terutama neraca dan laporan laba rugi

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan

- Investor sangat bergantung pada laporan keuangan perusahaan, yang memberikan data keuangan utama tentang perusahaan.
- Untuk mengilustrasikan kita akan memeriksa laporan keuangan untuk Perusahaan Coca-Cola,
 - perusahaan terkenal dengan nama merek yang dikenal di seluruh dunia dan
 - perusahaan yang melambangkan sifat global bisnis di dunia saat ini.
 - minuman ringan, tersedia di lebih dari 200 negara.

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - Neraca

- Ringkasan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada titik waktu tertentu
- menunjukkan portofolio aset untuk perusahaan, serta kewajiban dan ekuitas pemiliknya, pada satu titik waktu.
- Jumlah dimana item/ pos pada neraca ditentukan oleh konvensi akuntansi.
 - Kas adalah jumlah dolar yang sebenarnya, sedangkan sekuritas yang dapat dipasarkan dapat berupa kos atau nilai pasar.
 - Ekuitas pemegang saham dan aset tetap berdasarkan nilai buku.

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-1**: Neraca untuk Coca-Cola,

- yang ditunjukkan dalam adalah untuk tahun 2010.
- Sisi aset dibagi menjadi Aset Lancar, Investasi, dan Aset Lainnya, serta Properti, Pabrik, dan Peralatan, Merek Dagang, Goodwill, dan Aset Tidak Berwujud Lainnya.
 - Properti bersih, pabrik, dan peralatan Coca-Cola adalah sekitar dua pertiga dari aset lancarnya,
 - (sebagai pembandingan dalam kasus General Motors) aset tetap melebihi aset lancar.
 - Coca-Cola juga tidak biasa dalam jumlah besar investasi dan aset jangka panjang lainnya yang digunakan (*carried*).

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-1**: Neraca untuk Coca-Cola,

| Assets | |
|-------------------------------------|----------|
| Cash and Short Term Investments | 11,337.0 |
| Total Receivables, Net | 4,430.0 |
| Total Inventory | 2,650.0 |
| Prepaid Expenses | 3,162.0 |
| Other Current Assets, Total | 0.0 |
| Total Current Assets | 21,579.0 |
| Property/Plant/Equipment, Total Net | 14,727.0 |
| Goodwill, Net | 11,665.0 |
| Intangibles, Net | 15,244.0 |
| Long Term Investments | 7,585.0 |
| Note Receivable Long Term | 0.0 |
| Other Long Term Assets, Total | 2,121.0 |
| Other Assets, Total | 0.0 |
| Total Assets | 72,921.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-1**: Neraca untuk Coca-Cola,

| Liabilities and Shareholders' Equity | |
|-----------------------------------------|-----------------|
| Accounts Payable | 1,887.0 |
| Payable/Accrued | 0.0 |
| Accrued Expenses | 6,972.0 |
| Notes Payable/Short Term Debt | 8,100.0 |
| Current Port. of LT Debt/Capital Leases | 1,276.0 |
| Other Current Liabilities, Total | 273.0 |
| Total Current Liabilities | 18,508.0 |
| Total Long Term Debt | 14,041.0 |
| Deferred Income Tax | 4,261.0 |
| Minority Interest | 314.0 |
| Other Liabilities, Total | 4,794.0 |
| Total Liabilities | 41,918.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-1**: Neraca untuk Coca-Cola,

| | |
|-----------------------------------------------------|-----------------|
| Total Liabilities | 41,918.0 |
| Redeemable Preferred Stock | 0.0 |
| Preferred Stock Non Redeemable, Net | 0.0 |
| Common Stock | 880.0 |
| Additional Paid-In Capital | 10,057.0 |
| Retained Earnings (Accumulated Deficit) | 49,278.0 |
| Treasury Stock Common | -27,762.0 |
| ESOP Debt Guarantee | 0.0 |
| Unrealized Gain (Loss) | 0.0 |
| Other Equity, Total | -1,450.0 |
| Total Equity | 31,003.0 |
| Total Liabilities & Shareholders' Equity | 72,921.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-2**: Laporan Laba-Rugi Coca-Cola,

- lebih sering digunakan oleh investor, tidak hanya untuk menilai kinerja manajemen saat ini tetapi juga sebagai panduan profitabilitas perusahaan di masa depan.
- mewakili arus keuangan perusahaan untuk periode tertentu, biasanya 1 tahun.
- **Gambar 15-2** menunjukkan Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk Coca-Cola untuk tahun 2010.

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-2**: Laporan Laba-Rugi Coca-Cola,

| | |
|--------------------------------------------------|----------|
| Total Revenue | 35,119.0 |
| Cost of Revenue | 12,693.0 |
| Gross Profit | 22,426.0 |
| Selling, General, Administrative Expenses, Total | 7,199.0 |
| Research & Development | 0.0 |
| Depreciation/Amortization | 0.0 |
| Interest Expense (Income), Net Operating | 0.0 |
| Unusual Expense (Income) | 559.0 |
| Other Operating Expenses, Total | 6,219.0 |
| Operating Income | 8,449.0 |
| Interest Income (Expense), Net | 0.0 |
| Non-Operating | |
| Gain (Loss) on Sale of Assets | 0.0 |
| Other, Net | 5,185.0 |
| Income Before Tax | 14,243.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-2**: Laporan Laba-Rugi Coca-Cola,

| | |
|--------------------------------|----------|
| Income Before Tax | 14,243.0 |
| Income Tax Total | 2,384.0 |
| Income After Tax | 11,859.0 |
| Minority Interest | -50.0 |
| Equity In Affiliates | 0.0 |
| U.S. GAAP Adjustment | 0.0 |
| Net Income Before Extra. Items | 11,809.0 |
| Total Extraordinary Items | 0.0 |
| Net Income | 11,809.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-2**: Laporan Laba-Rugi Coca-Cola,

- Item utama (bagi investor) adalah laba bersih setelah pajak,
- yang dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar, menghasilkan laba per saham.
- Laba dari operasi berkelanjutan biasanya digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan hampir selalu merupakan laba yang dilaporkan di pers/ media keuangan.
- Laba tidak berulang, seperti item luar biasa bersih yang timbul dari transaksi yang tidak biasa dan jarang terjadi, dipisahkan dari laba dari operasi berkelanjutan.

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-2**: Laporan Laba-Rugi Coca-Cola,

- Gambar 15-2 dengan jelas menggambarkan "aliran" dalam laporan laba rugi.
- Dimulai dengan laba (total net sales), harga pokok penjualan dikurangkan untuk mendapatkan Laba Kotor.
- Pengurangan biaya penjualan, administrasi, dan umum menghasilkan "Laba Operasional,"
 - untuk tahun 2010 adalah \$ 8,449 miliar.
- Laba operasional kemudian biasanya disesuaikan dengan mengurangi beban bunga, yang umumnya merupakan item penting bagi perusahaan besar karena bunga dapat dikurangkan dari pajak.
 - nol untuk Coke untuk tahun 2010.
 - dalam kasus Coca-Cola, laba lain harus ditambahkan ke Laba Operasional.

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-3**: Laporan Arus Kas Coca-Cola,

- Laporan keuangan ketiga perusahaan adalah laporan arus kas,
- menggabungkan unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi serta item lainnya.
- Ini dirancang untuk melacak aliran kas melalui perusahaan, terdiri dari tiga bagian:
 - Kas dari kegiatan operasi
 - Kas dari kegiatan investasi
 - Kas dari kegiatan pembiayaan

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-3**: Laporan Arus Kas Konsolidasian Coca-Cola,

| | |
|----------------------------------------|----------|
| Net Income/Starting Line | 11,859.0 |
| Depreciation/Depletion | 1,443.0 |
| Amortization | 0.0 |
| Deferred Taxes | 617.0 |
| Non-Cash Items | -4,757.0 |
| Changes in Working Capital | 370.0 |
| Cash from Operating Activities | 9,532.0 |
| Capital Expenditures | -2,215.0 |
| Other Investing Cash Flow Items, Total | -2,190.0 |
| Cash from Investing Activities | -4,405.0 |
| Financing Cash Flow Items | 50.0 |
| Total Cash Dividends Paid | -4,068.0 |
| Issuance (Retirement) of Stock, Net | -1,295.0 |
| Issuance (Retirement) of Debt, Net | 1,848.0 |
| Cash from Financing Activities | -3,465.0 |
| Foreign Exchange Effects | -166.0 |
| Net Change in Cash | 1,496.0 |
| Net Cash Beginning Balance | 7,021.0 |
| Net Cash Ending Balance | 8,517.0 |

The Accounting Aspects of Earnings cont'd

Laporan Keuangan - **Gambar 15-3**: Laporan Arus Kas Coca-Cola,

- dapat membantu investor memeriksa kualitas laba.
- Misalnya,
 - jika persediaan meningkat lebih cepat daripada penjualan, ini bisa menjadi tanda masalah — permintaan mungkin melunak.
 - Jika sebuah perusahaan mengurangi pengeluaran modalnya, ini bisa menandakan masalah di kemudian hari.
 - Jika piutang naik pada tingkat yang lebih besar daripada penjualan meningkat, perusahaan mungkin mengalami kesulitan menagih uang yang terutang kepadanya.
 - Jika hutang usaha naik terlalu cepat, perusahaan mungkin menghemat kas dengan menunda pembayaran kepada pemasok, tanda masalah potensial bagi perusahaan.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS

- Kita dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menganalisis Return Ekuitas dan EPS perusahaan,
 - melibatkan analisis rasio standar dan didasarkan pada apa yang disebut analisis Du Pont, atau identitas Du Pont.
 - bahwa definisi EPS yang berbeda tersedia, seperti EPS Dasar Tidak Termasuk Item Luar Biasa, EPS Dasar Termasuk Item Luar Biasa, EPS Terdilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa, EPS Terdilusi Termasuk Item Luar Biasa, EPS Sebanding, dan sebagainya.
 - Analisis ini berfokus pada EPS Dasar Tidak Termasuk Item Luar Biasa.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN ASET (ROA)

- adalah ukuran penting dari profitabilitas perusahaan.
- adalah produk dari dua faktor.
 - Margin laba bersih = Laba bersih/Penjualan
 - Omset = Penjualan/Total aset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

(15-1)

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN ASET (ROA)

- Rasio pertama yang mempengaruhi ROA, margin laba bersih,
 - mengukur daya laba perusahaan atas penjualan (laba).
 - Berapa banyak return bersih yang direalisasikan dari penjualan, mengingat semua biaya?
 - semakin banyak perusahaan yang menghasilkan per dolar penjualan, semakin baik.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN ASET (ROA)

- Perputaran aset adalah ukuran efisiensi.
- Dari sejumlah total aset, berapa banyak penjualan yang dapat dihasilkan?
- Semakin banyak penjualan per dolar aset, dimana setiap dolar aset harus dibiayai dengan sumber dana yang menanggung biaya, semakin baik.
- Sebuah perusahaan mungkin memiliki beberapa aset yang tidak produktif, sehingga berdampak buruk pada efisiensinya.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN EKUITAS (ROE)

- Variabel penting dalam analisis sekuritas adalah *Return on equity* (ROE)
- merupakan komponen kunci dalam menentukan pertumbuhan laba dan pertumbuhan dividen.
- Analis dan investor berusaha menguraikan ROE menjadi komponen pentingnya untuk mengidentifikasi dampak buruk pada ROE dan untuk membantu memprediksi tren ROE di masa depan.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN EKUITAS (ROE)

- Ada beberapa cara untuk menunjukkan analisis ini, tetapi hasil akhirnya adalah perincian komponen yang membentuk ROE.
- Untuk memahami dan menghitung ROE, efek leverage harus dipertimbangkan.
- Rasio leverage mengukur bagaimana perusahaan membiayai asetnya.
 - Pada dasarnya, perusahaan dapat membiayai dengan utang atau ekuitas.
 - Utang, meskipun merupakan sumber pembiayaan yang lebih murah, adalah metode yang lebih berisiko, karena pembayaran bunga tetap yang harus dilunasi secara sistematis tepat waktu untuk menghindari kebangkrutan.

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN EKUITAS (ROE)

- Leverage dapat memperbesar return kepada pemegang saham (leverage yang menguntungkan) atau mengurangnya (leverage yang tidak menguntungkan).
 - setiap ROA tertentu dapat diperbesar menjadi ROE yang lebih tinggi dengan penggunaan pembiayaan utang yang bijaksana.
 - sebaliknya penggunaan utang yang tidak bijaksana dapat menurunkan ROE di bawah ROA

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGANALISIS RETURN EKUITAS (ROE) - menangkap efek leverage,

- kami menggunakan pengganda ekuitas daripada persentase utang.
- Ukuran ini mencerminkan jumlah aset yang dibiayai per dolar ekuitas pemegang saham.
- Misalnya, rasio dua akan menunjukkan bahwa aset \$2 dibiayai oleh \$1 dalam ekuitas pemegang saham.

Leverage = Total aset = Ekuitas pemegang saham

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

PENENTU AKUNTANSI EPS

- EPS adalah puncak dari beberapa faktor penting yang terjadi di dalam perusahaan.
- Variabel akuntansi dapat digunakan untuk memeriksa faktor-faktor penentu ini dengan menganalisis rasio keuangan utama.
- Analisis memeriksa komponen EPS untuk mencoba menentukan apakah profitabilitas perusahaan meningkat atau menurun, dan mengapa.
- Identitas akuntansi berikut menetapkan hubungan antara EPS dan ROE:

$$\text{EPS} = \text{ROE} \times \text{Nilai buku per saham} \quad (15-3)$$

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGESTIMASI TINGKAT PERTUMBUHAN INTERNAL (BERKELANJUTAN)

- Bagian penting dari analisis perusahaan adalah penentuan **tingkat** pertumbuhan laba dan dividen yang berkelanjutan.
 - mewakili tingkat pertumbuhan perusahaan dari sumber internal, tanpa penerbitan sekuritas tambahan.
 - memberikan tolok ukur untuk menilai tingkat pertumbuhan aktual atau target perusahaan.
- Perusahaan yang tumbuh lebih cepat dari tingkat pertumbuhan berkelanjutan harus menerbitkan sekuritas tambahan yang dapat mencairkan ekuitas yang ada (dalam kasus masalah saham) atau meningkatkan risiko keuangan (dalam kasus masalah utang).

Using the Financial Statements to Analyze a Company's ROE and EPS cont'd

MENGESTIMASI TINGKAT PERTUMBUHAN INTERNAL (BERKELANJUTAN)

- Bagaimana tingkat pertumbuhan berkelanjutan dihitung? Tingkat pertumbuhan internal atau berkelanjutan, biasanya ditetapkan sebagai g , adalah produk dari tingkat retensi—yang dihitung sebagai 1,0 dikurangi rasio pembayaran dividen—dan ROE, seperti yang ditunjukkan pada Persamaan 15-4:

$$g = br = (1 - \text{Rasio Pembayaran Dividen}) \times \text{ROE} \quad (15-4)$$

- Persamaan 15-4 adalah salah satu perhitungan utama dalam analisis sekuritas fundamental dan sering digunakan oleh analis sekuritas.

Earnings Estimates

Perkiraan Laba

- Termasuk valuasi saham berwawasan ke depan.
- EPS yang digunakan investor untuk menilai saham adalah EPS masa depan (yang diharapkan).
- Dalam melakukan analisis sekuritas fundamental menggunakan EPS, investor perlu:
 - (1) mengetahui cara mendapatkan perkiraan laba,
 - (2) mempertimbangkan keakuratan perkiraan laba yang diperoleh, dan
 - (3) memahami peran kejutan laba dalam memengaruhi harga saham.
- Kami mempertimbangkan individual topik ini secara bergantian.

Earnings Estimates cont'd

Perkiraan Laba - PERKIRAAN EPS/ Perkiraan Laba Analisis Sekuritas

- Seperti dalam **Bab 11**, di antara sumber perkiraan laba yang paling jelas adalah analisis sekuritas,
 - yang membuat perkiraan tersebut sebagai bagian dari pekerjaan mereka.
 - Perkiraan konsensus kemungkinan akan lebih unggul dari perkiraan analisis individu.
 - Dengan demikian, perkiraan konsensus analisis sekuritas adalah proksi praktis dan berguna untuk ekspektasi pasar tentang EPS.
 - Angka ini mencerminkan perkiraan EPS rata-rata. Jumlah analisis yang mencakup perusahaan tertentu dapat sangat bervariasi, dari satu hingga 40 atau lebih.

The P/E Ratio

- Separuh dari kerangka penilaian dalam analisis fundamental adalah rasio harga/laba (P/E), atau pengganda, seperti yang dibahas dalam **Bab 10**.
 - rasio P/E adalah ukuran harga relatif suatu saham.
 - Dalam tahun biasa, misalnya, investor mungkin bersedia membayar 40 atau 50 kali laba untuk beberapa perusahaan tetapi hanya enam atau tujuh kali laba untuk perusahaan lain.
- Mengapa perbedaan sebesar itu?
 - Kami akan membahas mengklarifikasi berbagai rasio P/E yang mungkin ditemui investor.

The P/E Rasio cont'd

RASIO P/E MANA YANG DIGUNAKAN?

- bahwa rasio P/E yang berbeda dapat dihitung untuk saham yang sama pada satu titik waktu, termasuk
 - P/E berdasarkan laba yang dilaporkan tahun lalu
 - P/E berdasarkan laba 12 bulan terakhir
 - P/E berdasarkan laba yang diharapkan tahun ini
 - P/E berdasarkan laba yang diharapkan tahun depan
- Selain itu, EPS dapat dilaporkan EPS (berdasarkan GAAP), EPS operasional, atau EPS inti baru yang dilaporkan oleh Standard & Poor's Corporation.
 - Dengan asumsi kita membatasi diri pada EPS GAAP, perbedaan rasio P/E yang dihadapi investor masih bisa substansial.

Fundamental Security Analysis in Practice

- Kita telah menganalisis beberapa aspek penting dari analisis fundamental yang diterapkan pada individual perusahaan.
 - proses bisa sangat rinci, melibatkan analisis potensi penjualan perusahaan, persaingan, situasi pajak, proyeksi biaya, praktik akuntansi, dan sebagainya.
 - terlepas dari detail dan kompleksitasnya, proses yang mendasarinya adalah seperti yang dijelaskan.
- Analis dan investor berusaha memperkirakan laba perusahaan dan rasio P/E dan untuk menentukan apakah saham tersebut *undervalued* (beli) atau *overvalued* (jual).

Fundamental Security Analysis in Practice cont'd

- Dalam melakukan analisis sekuritas fundamental, investor perlu menggunakan sumber data yang dipublikasikan dan terkomputerisasi baik untuk mengumpulkan informasi maupun untuk memberikan perhitungan dan perkiraan variabel masa depan seperti EPS.
- **Pameran 15-4** menunjukkan kutipan dari Survei Investasi Value Line untuk Coca-Cola.

Fundamental Security Analysis in Practice cont'd

- **Pameran 15-4** - Halaman dari Edisi Mingguan "Peringkat dan Laporan", Survei Investasi Value Line.



Fundamental Security Analysis in Practice cont'd

Gambar 15-4 menunjukkan kutipan dari Survei Investasi Value Line untuk Coca-Cola.

- Survei Investasi Value Line adalah layanan konsultasi investasi terbesar di Amerika Serikat dan tersedia di banyak perpustakaan.
- pada Pameran 15-4, sejumlah besar informasi tentang perusahaan tertentu dapat dilaporkan dalam satu halaman.
- Informasi ini dapat sangat membantu dalam hal perkiraan untuk EPS dan dalam hal prediksi (berdasarkan Value Line) mengenai ketepatan waktu setiap saham untuk tahun mendatang.

Fundamental Security Analysis in Practice cont'd

Gambar 15-4 menunjukkan kutipan dari Survei Investasi Value Line untuk Coca-Cola.

- Dalam analisis investasi modern, risiko saham terkait dengan koefisien beta-nya, seperti yang dijelaskan dalam **Bab 7**.
 - Beta mencerminkan risiko sistematis relatif untuk suatu saham, atau risiko yang tidak dapat didiversifikasi.
 - Semakin tinggi koefisien beta, semakin tinggi risiko untuk saham individu, dan semakin tinggi tingkat return yang diperlukan.
 - Beta mengukur volatilitas return saham—fluktuasinya dalam kaitannya dengan pasar.

Summary

Analisis individual perusahaan

- adalah yang terakhir dari tiga langkah dalam analisis sekuritas fundamental,
- mencakup semua variabel keuangan dasar perusahaan, seperti penjualan, manajemen, dan persaingan.
- melibatkan penerapan prosedur penilaian yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya.

Summary

Nilai intrinsik (harga yang sebenarnya perusahaan)

- dapat diperkirakan menggunakan model penilaian dividen atau model pengganda laba.
- dibandingkan dengan harga pasar saat ini untuk menentukan apakah saham tersebut *undervalued* atau *overvalued*.

Summary

- Langkah pertama yang penting dalam analisis fundamental adalah memahami laba per saham (EPS) perusahaan.
 - Laporan keuangan dapat digunakan untuk memahami dasar akuntansi EPS.
 - Neraca menunjukkan aset dan kewajiban tanggal tertentu,
 - sedangkan laporan laba rugi menunjukkan aliran selama periode untuk item yang menentukan laba bersih.
 - Laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan uang tunai oleh perusahaan.
- Laporan ini disertifikasi oleh profesi akuntansi, namun adanya prinsip akuntansi alternatif bisa menghasilkan angka EPS yang tidak tepat dan tidak mudah dibandingkan.
 - EPS adalah hasil dari interaksi beberapa variabel.

Summary

- Perubahan laba berhubungan langsung dengan perubahan harga saham.
- Untuk menilai laba yang diharapkan, investor sering mempertimbangkan tingkat pertumbuhan laba, yang merupakan produk dari ROE dan tingkat retensi laba.
 - Kurang persistennya tingkat pertumbuhan (laba) ini dapat membuat investor mempertimbangkan perkiraan EPS, yang tersedia dari analisis.
 - Perkiraan semacam itu sangat rentan terhadap kesalahan.
- Perbedaan antara EPS aktual dan perkiraan, atau laba tak terduga, penting karena peran ekspektasi pasar tentang laba.
- Laba tak terduga standar (SUE) mencoba mengevaluasi porsi tak terduga dari laba kuartalan.

Summary

Rasio harga/laba (P/E)

- adalah separuh lainnya dari model pengganda laba,
- yang menunjukkan jumlah per dolar laba yang bersedia dibayar investor untuk saham.
- mewakili harga relatif saham, dengan beberapa perusahaan memiliki rasio P/E yang tinggi dan yang lain memiliki rasio yang rendah.
- dipengaruhi langsung oleh ekspektasi investor tentang pertumbuhan laba dan rasio pembayaran di masa depan, dan sebaliknya oleh tingkat return yang diperlukan.

Summary

- Ada rasio P/E yang berbeda yang digunakan kapan saja - Tipikal adalah P/E berdasarkan laba 12 bulan terbaru.
 - P/E ke depan melibatkan perkiraan laba untuk tahun depan.
- Rasio P/E bervariasi antar perusahaan terutama karena ekspektasi investor tentang pertumbuhan laba di masa depan.
 - Jika investor menurunkan ekspektasi mereka, harga saham dapat turun sementara laba tetap konstan atau bahkan naik.
- Rasio PEG menghubungkan P/E untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan.
 - Beberapa pihak menganggap: perusahaan dinilai cukup jika rasio P/E-nya sama dengan pertumbuhan laba yang diharapkan.

Summary

Analisis Perusahaan (sering disebut sebagai Analisis Fundamental)

- mengevaluasi kesehatan keuangan, manajemen, dan posisi industri suatu perusahaan untuk menemukan nilai intrinsiknya.
- sedangkan Analisis Teknikal mengabaikan faktor-faktor ini,
 - hanya menggunakan grafik harga historis dan volume untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan berdasarkan tren dan pola pasar.

(Google)

Summary

Analisis fundamental vs Analisis teknikal (Google)

| Fitur | Analisis Perusahaan (Fundamental) | Analisis Teknikal |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fokus Utama | <ul style="list-style-type: none">• Kesehatan keuangan, pendapatan, dan nilai intrinsik. | <ul style="list-style-type: none">• Riwayat harga, tren, dan volume. |
| Alat Utama | <ul style="list-style-type: none">• Neraca, laporan laba rugi, dan laporan manajemen. | <ul style="list-style-type: none">• Grafik harga dan indikator statistik (misalnya, RSI, MACD). |
| Filosofi Panduan | <ul style="list-style-type: none">• Harga saham pada akhirnya akan mencerminkan "nilai" sebenarnya dari perusahaan tersebut. | <ul style="list-style-type: none">• Sejarah cenderung berulang, dan semua faktor fundamental sudah tercermin dalam harga. |
| Rentang Waktu | <ul style="list-style-type: none">• Investasi jangka panjang (bulan hingga tahun). | <ul style="list-style-type: none">• Perdagangan jangka pendek (menit hingga hari). |
| Pertanyaan Utama | <ul style="list-style-type: none">• Apakah bisnis ini merupakan investasi yang baik? | <ul style="list-style-type: none">• Kapan waktu terbaik untuk membeli atau menjual? |

References

Jones, Charles P. 2019. *Investment Analysis and Management*. 12nd ed. USA: John Willey. (atau edisi yang lebih baru) **Chapter 15**.